BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mojokerto merupakan salah satu kota yang ada di Indonesia tepatnya di provinsi Jawa Timur. Kota Mojokerto juga sangat dikenal dengan banyaknya kuliner jajanan pasar dengan kualitas rasa yang enak. Jajanan pasar mojokerto khususnya jenis penganan kue yaitu klepon, klanting, gethuk, nagasari dan onde-onde merupakan makanan terkenal di mojokerto. Onde-onde sebagai makanan khas dari Mojokerto sangat terkenal di indonesia, sehingga Mojokerto sering disebut sebagai kota onde-onde. Onde-onde merupakan penganan yang dijadikan sebagai penganan oleh-oleh dari kota mojokerto. kota Mojokerto memiliki banyak sekali produsen penganan onde-onde, yang masing-masing memiliki rasa dan kekhasan tersendiri. Salah satunya adalah produsen penganan onde-onde dengan merk dagang Bo Liem. Bo Liem sebagai produsen onde-onde mampu bertahan sejak 1929 hingga saat ini karena kualitas produknya, sehingga produsen onde-onde Bo Liem sangat dikenal dikalangan masyarakat Mojokerto.

Onde-onde produk Bo Liem menggunakan slogan "jajanan tradisional asli dari Mojokerto", untuk mengenalkan jajanan tradisional khas dari mojokerto. Onde-onde produk Bo Liem memiliki berbagai keunggulan yaitu memiliki berbagai rasa, kualitas yang baik sehingga produk onde-onde merk Bo Liem digemari masyarakat Mojokerto. Namun ditemukan berbagai permasalahan diantaranya yaitu produk Onde-onde Bo Liem tidak dikenal oleh masyarakat luar daerah Mojokerto karena tidak memperluas daerah pemasaran. Permasalahan lain yaitu produsen Bo Liem tidak terlalu memikirkan kemasan untuk produk makanan yang baik dan sehat karena kemasan tidak dibuat sesuai dengan kaidah kemasan yang bermutu. Desain kemasan juga tidak

dipikirkan dengan serius sehingga kemasan produk tidak mencerminkan kualitas dan nama baik perusahaan.

Kemasan pada produk onde-onde Bo Liem hanya berupa plastik yang bertuliskan merk dagang BoLiem, selain itu teknis kemasan plastik sulit dibuka. Karena kemasan plastik memiliki sifat medium yang buruk membuat kualitas makanan tidak terjaga. Penulisan Bo Liem sebagai merk dagang pada kemasan tidak tergambarkan dengan baik karena tercampur oleh minyak yang terdapat di kemasan. Secara visual keseluruhan komponen kemasan dibuat tidak berdasarkan pertimbangan desain yang baik sehingga citra perusahaan tidak dipandang sebagai perusahaan yang berkualitas.

Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam kemasan produk onde-onde merk Bo Liem apabila tidak segera ditemukan solusinya akan memperburuk citra perusahaan dimata masyarakat yang sudah mengenal produk Bo Liem sebagai produsen jajanan pasar yang terkenal. Untuk itu seharusnya perusahaan harus segera menemukan jalan keluar atas permasalahan yang ditemukan, agar citra perusahaan dapat terjaga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat, diIdentifikasikan beberapa masalah yang ditemukan diantaranya :

- produk Onde-onde Bo Liem tidak dikenal oleh maysarakat di luar daerah Mojokerto.
- produsen Bo Liem tidak memikirkan kemasan untuk produk yang baik dan sehat
- Produsen Bo Liem tidak memikirkan desain kemasan dengan serius sehingga kemasan produk tidak mencerminkan kualitas dan nama baik perusahaan.
- kemasan plastik yang digunakan memiliki sifat medium yang buruk membuat kualitas makanan tidak terjaga

- Penulisan Bo Liem sebagai merk dagang pada kemasan tidak tergambarkan dengan baik karena medium kemasan yang memiliki kualitas buruk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka rumusan masalah yaitu:

Bagaimana agar kemasan untuk produk penganan onde-onde merk Bo Liem menjadi lebih bermutu baik dari segi keamanan produk penganan juga dari segi desain.

Tujuan Perancangan

Tujuan rancangan yang akan dibuat sebagai sarana informasi komunikasi visual antara lain:

- Menjaga kualitas dari produk Bo Liem
- Meningkatkan citra perusahaan dari produk Bo Liem
- Membuat produk Bo Liem lebih dikenal di kalangan masyarakat luas
- Meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk onde-onde Bo Liem dengan berbagai jenis varian yang ditawarkan.